

Pendidikan Kabupaten Nias: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Nias: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Nias

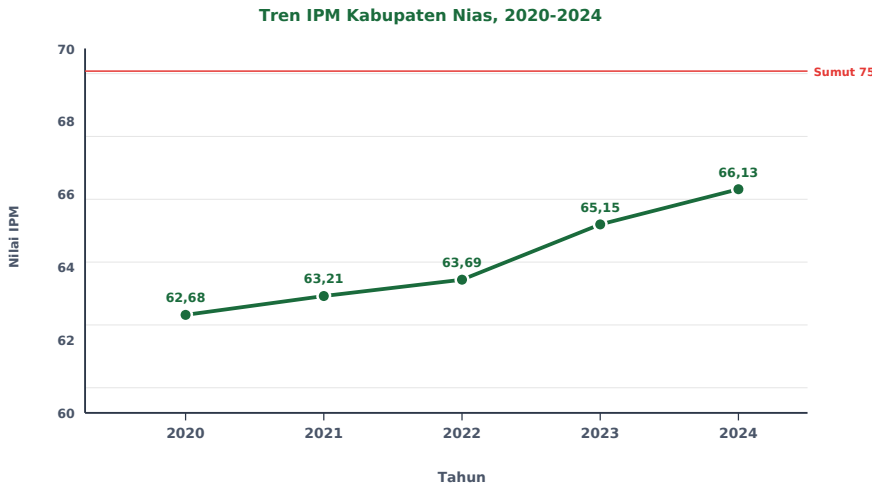
Pendidikan Kabupaten Nias pada 2024 menunjukkan kemajuan yang konsisten namun menghadapi tantangan struktural yang signifikan. **IPM Kabupaten Nias mencapai 66,13** (naik dari 65,15 pada 2023), tumbuh rata-rata 1,40 persen per tahun sejak 2020. Di sisi lain, **Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 6,4 tahun** menempatkan Kabupaten Nias di posisi terendah dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara — jauh di bawah rata-rata provinsi 9,93 tahun dan nasional 8,85 tahun. Universitas Nias (UNIAS) di Gunungsitoli hadir sebagai jangkar pendidikan tinggi di Kepulauan Nias, dengan akreditasi institusi periode 2025-2030. Program revitalisasi sekolah oleh Kemendikdasmen tahun 2025 menyentuh 18 satuan pendidikan di Kepulauan Nias dengan anggaran Rp14,23 miliar. Program BOS, PIP, dan Kurikulum Merdeka aktif berjalan di seluruh satuan pendidikan.

RLS 6,4 Tahun — Kabupaten Nias Berada di Posisi Terendah se-Sumatera Utara

Rata-rata warga dewasa Kabupaten Nias hanya mengenyam pendidikan setara kelas VI SD — angka ini berada di bawah rata-rata provinsi (9,93 tahun) dan nasional (8,85 tahun) berdasarkan data BPS 2024. Data IPM yang tumbuh 1,40 persen per tahun sejak 2020 menunjukkan arah perbaikan yang terukur. Warga dapat memantau perkembangan mutu sekolah secara berkala melalui Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemdikbud.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Nias

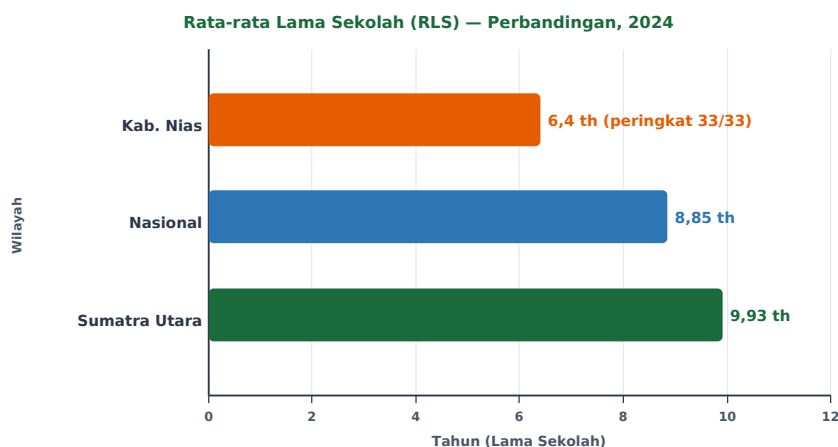
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Nias, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Nias, Desember 2024. IPM Kab. Nias tumbuh konsisten 1,40% per tahun selama 2020-2024.

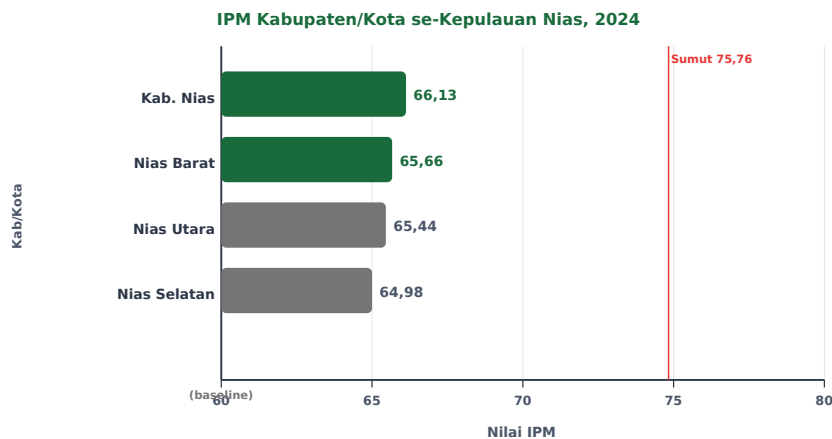
IPM Kabupaten Nias mencatat kenaikan dari 62,68 pada 2020 menjadi 66,13 pada 2024 — sebuah peningkatan kumulatif 3,45 poin dalam empat tahun. Pertumbuhan rata-rata 1,40 persen per tahun ini lebih cepat dibanding rata-rata kabupaten-kabupaten di Kepulauan Nias secara keseluruhan. Namun IPM Sumatra Utara yang mencapai 75,76 pada 2024 menunjukkan kesenjangan yang masih lebar antara Kabupaten Nias dan rata-rata provinsi, mencerminkan perlunya upaya yang lebih intensif di dimensi pendidikan dan pengeluaran per kapita.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Nias vs Peming, 2024



Sumber: BPS / Databoks, Agustus 2025. RLS Kab. Nias 6,4 tahun, terendah di antara 33 kab/kota Sumatera Utara.

RLS Kabupaten Nias sebesar 6,4 tahun pada 2024 menunjukkan rata-rata warga dewasa usia 25 tahun ke atas hanya mengenyam pendidikan setara kelas VI Sekolah Dasar. Nilai ini naik 0,26 tahun (4,23%) dibanding tahun sebelumnya (6,14 tahun) dan meningkat 1,25 tahun dalam lima tahun terakhir — namun masih 3,53 tahun di bawah rata-rata provinsi Sumatera Utara (9,93 tahun) dan 2,45 tahun di bawah rata-rata nasional (8,85 tahun). Kabupaten Nias menempati peringkat ke-33 dari 33 kabupaten/kota se-Sumatera Utara dalam indikator ini, mencerminkan tekanan ekonomi dan geografis yang mempengaruhi partisipasi pendidikan di wilayah kepulauan.

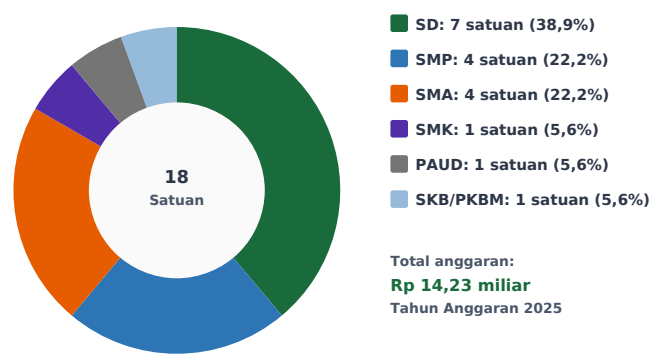


Sumber: BPS masing-masing kabupaten, Desember 2024. Seluruh kab/kota Kepulauan Nias berada di bawah rata-rata IPM Sumatera Utara (75,76).

Di antara kabupaten-kabupaten di Kepulauan Nias, Kabupaten Nias mencatat IPM tertinggi (66,13) pada 2024, diikuti Kabupaten Nias Barat (65,66), Kabupaten Nias Utara (65,44), dan Kabupaten Nias Selatan (64,98). Keempat daerah ini berada jauh di bawah rata-rata IPM Sumatera Utara sebesar 75,76 — mencerminkan kondisi wilayah 3T yang memerlukan intervensi terpadu di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi secara bersamaan.

Komposisi Satuan Pendidikan yang Direvitalisasi di Kepulauan Nias, 2025

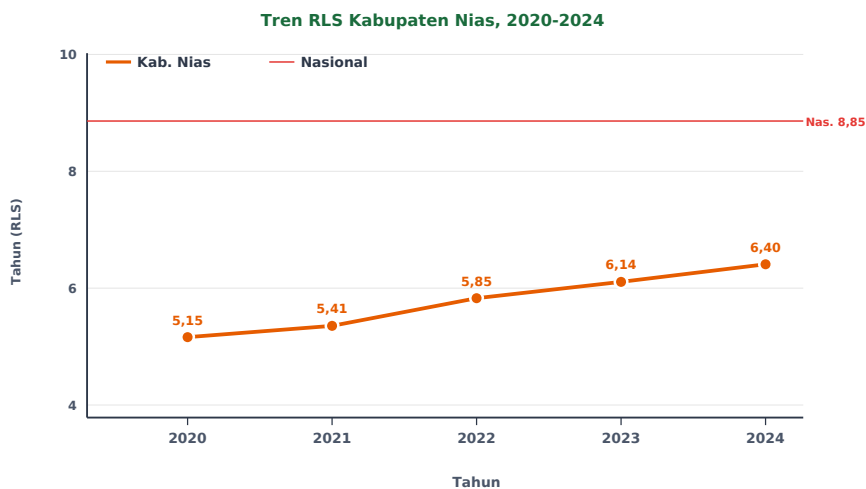
Revitalisasi 18 Satuan Pendidikan Kepulauan Nias, 2025



Sumber: Kemendikdasmen / Republika, 2025. Program revitalisasi menyentuh semua jenjang dari PAUD hingga SMK di Kepulauan Nias.

Kemendikdasmen mengalokasikan Rp14,23 miliar untuk merevitalisasi 18 satuan pendidikan di Kepulauan Nias pada Tahun Anggaran 2025. Mayoritas (38,9%) adalah Sekolah Dasar — mencerminkan prioritas perbaikan akses di jenjang dasar yang paling banyak jumlahnya di wilayah 3T ini. SMP dan SMA masing-masing mendapat 4 satuan (22,2%), sementara jenjang SMK, PAUD, dan SKB/PKBM masing-masing satu satuan. Selain itu, 33 sekolah di Kabupaten Nias Utara telah selesai direvitalisasi sepanjang 2025 dengan 21 satuan lagi ditetapkan sebagai penerima pada 2026.

Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Nias, 2020-2024



Sumber: BPS / Databoks, Agustus 2025. RLS Kab. Nias naik 1,25 tahun dalam 5 tahun (2020-2024), namun masih 2,45 tahun di bawah rata-rata nasional.

RLS Kabupaten Nias menunjukkan tren naik yang konsisten dari 5,15 tahun pada 2020 menjadi 6,40 tahun pada 2024 — kenaikan kumulatif 1,25 tahun dalam lima tahun. Laju kenaikan ini rata-rata 0,25 tahun per tahun. Meski demikian, jarak terhadap rata-rata nasional (8,85 tahun pada 2024) masih sekitar 2,45 tahun, yang berarti butuh sekitar 10 tahun lagi dengan laju yang sama agar mencapai rata-rata nasional saat ini. Kondisi geografis kepulauan dan tekanan ekonomi rumah tangga menjadi faktor struktural yang memengaruhi capaian ini.

Program	Deskripsi Singkat	Status / Keterangan
Dana BOS (BOSP)	Bantuan operasional sekolah untuk SD, SMP, SMA, SMK	Aktif — seluruh satuan pendidikan
Program Indonesia Pintar (PIP)	Beasiswa bagi peserta didik kurang mampu jenjang SD—SMA	Aktif — berbasis DTKS
Kurikulum Merdeka	Implementasi kurikulum berbasis profil pelajar Pancasila	Aktif — bertahap di seluruh jenjang
Program Guru Penggerak (PGP)	Peningkatan kapasitas guru sebagai pemimpin pembelajaran	Aktif — diprioritaskan Pemkab Nias 2024
Revitalisasi Sekolah 2025	Perbaikan fisik 18 satuan pendidikan Rp14,23 miliar	Selesai 2025 — perluasan 2026
Beasiswa Perlengkapan Siswa	Bantuan perlengkapan sekolah dari Dana Insentif Fiskal Pemkab	Aktif — siswa SD & SMP prioritas kemiskinan ekstrem
Sumber: niaskab.go.id, Kemendikdasmen, 2024-2025. Program bersumber dari APBN, APBD, dan Dana Insentif Fiskal.		

Sumber: Pemkab Nias / Kemendikdasmen, 2024-2025. Enam program aktif menjangkau semua jenjang pendidikan di Kabupaten Nias.

Kabupaten Nias menjalankan enam program pendidikan utama secara paralel pada 2024-2025. Program BOS dan PIP aktif menjangkau seluruh satuan pendidikan, sementara Kurikulum Merdeka tengah diimplementasikan secara bertahap. Pemkab Nias secara khusus mendorong Program Guru Penggerak (PGP) dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai strategi peningkatan kualitas tenaga pendidik — guru bersertifikat Guru Penggerak diprioritaskan untuk menduduki posisi kepala sekolah, sejalan dengan regulasi terbaru Kemendikdasmen.

Akses Perguruan Tinggi di Kabupaten Nias

Perguruan tinggi utama yang dapat diakses warga Kabupaten Nias adalah **Universitas Nias (UNIAS)** yang berlokasi di Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli — pusat layanan pendidikan tinggi Kepulauan Nias. UNIAS didirikan pada 22 September 2021 berdasarkan SK Kemdikbud Ristekdikti Nomor 400/E/O/2021 dan kini memiliki tiga fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Ekonomi, dan Sains & Teknologi.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
Akreditasi institusi BAN-PT berlaku untuk periode 2025-2030. Prodi baru Teknologi Informasi (akreditasi	

2024-2029) dan Agroteknologi (2026-2031) memperluas pilihan studi. UNIAS aktif berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Gunungsitoli melalui program Asistensi Mengajar FKIP dan memberikan 100 beasiswa pendidikan bagi mahasiswa di tahun ajaran 2024/2025. Selain UNIAS, warga dapat mengakses IKIP Gunungsitoli yang berfokus pada pendidikan keguruan.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Nias

Guru di Nias: Dulu Kelas Bocor dan Panas, Kini Murid Belajar Lebih Nyaman

Revitalisasi 18 satuan pendidikan di Kepulauan Nias dengan anggaran Rp14,23 miliar TA 2025 menghadirkan perubahan nyata: ruang kelas lebih nyaman, sanitasi layak, dan lingkungan belajar yang mendukung tumbuh kembang murid.

[Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, Juni 2026](#)

Kemendikdasmen Perkuat Sekolah 3T di Nias, dari Revitalisasi hingga Hadirkan Listrik dan Akses Internet

Mendikdasmen Abdul Mu'ti bersama Bupati Nias Utara meresmikan program revitalisasi 33 sekolah yang telah selesai pada 2025, dengan 21 satuan pendidikan ditetapkan sebagai penerima bantuan revitalisasi tahun 2026.

[Baca selengkapnya — NU Online, Juni 2026](#)

Nias Utara Raih Apresiasi SPM Pendidikan 2025 Kategori Daerah Tertinggal

Kabupaten Nias Utara mendapat penghargaan dari Kemendikdasmen atas capaian Standar Pelayanan Minimal pendidikan 2025 di kategori daerah tertinggal, meliputi pemenuhan guru kualifikasi, sarana prasarana, dan buku teks.

[Baca selengkapnya — 86News, Mei 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

KREASI dan Dinas Pendidikan Nias Utara Perkuat Literasi Guru melalui Pelatihan Fasilitator Daerah

Program KREASI (Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia) didanai Global Partnership for Education melatih 20 guru fasilitator daerah Kabupaten Nias Utara selama lima hari untuk memperkuat kapasitas literasi di sekolah-sekolah sasaran.

[Baca selengkapnya — ActualNews, Juni 2026](#)

Universitas Nias dan Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli Terus Tingkatkan Implementasi Kerjasama

UNIAS memberikan bantuan pendidikan bagi 100 mahasiswa tahun ajaran 2024/2025 dan menerjunkan mahasiswa FKIP ke sekolah-sekolah Gunungsitoli melalui program Asistensi Mengajar sebagai bentuk kemitraan dengan Dinas Pendidikan.

[Baca selengkapnya — UNIAS, Maret 2025](#)

Bupati Nias Hadiri Rakor Bidang Pendidikan Tahun 2024 dan Pelantikan Pengurus PGRI

Bupati Nias Yaatulo Gulo menegaskan komitmen pemerataan guru berbasis rasio siswa, implementasi absensi face print, dan prioritas Program Guru Penggerak dalam Rakor Pendidikan 2024 yang sekaligus melantik pengurus PGRI Kabupaten Nias.

[Baca selengkapnya — niaskab.go.id, September 2024](#)

Pegadaian Salurkan Bantuan Peralatan Sekolah bagi Siswa SD di Kepulauan Nias

PT Pegadaian Kanwil 1 Medan menyerahkan bingkisan peralatan sekolah kepada siswa SD di tiga sekolah Kabupaten Nias Utara yang berada di kawasan 3T dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2026.

[Baca selengkapnya — ObrolanBisnis, Mei 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Nias

Pola Data Infografis: RLS Rendah di Tengah IPM yang Tumbuh Konsisten

Enam infografis menggambarkan sebuah pola yang khas dari wilayah kepulauan-3T: IPM tumbuh konsisten 1,40 persen per tahun (2020-2024), namun RLS sebesar 6,4 tahun masih menempatkan Kabupaten Nias di posisi terendah se-Sumatera Utara. Dalam kerangka yang dikembangkan H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas pendidikan antardaerah, data ini menunjukkan bahwa pertumbuhan IPM belum cukup untuk menutup gap struktural akibat isolasi geografis dan tekanan ekonomi rumah tangga. Soedjatmoko melihat pendidikan sebagai motor transformasi sosial di daerah tertinggal — dan data Kabupaten Nias menunjukkan bahwa laju transformasi tersebut memerlukan intervensi yang lebih konsisten di dimensi lamanya warga mengenyam pendidikan formal. Seluruh kabupaten di Kepulauan Nias berada jauh di bawah IPM Sumatera Utara (75,76), mencerminkan kebutuhan pendekatan khusus 3T dalam alokasi anggaran pendidikan. Warga dapat memantau perkembangan mutu sekolah melalui platform Rapor Pendidikan yang diperbarui setiap tahun.

Sintesis Berita: Revitalisasi dan Kemitraan Memperkuat Ekosistem Pendidikan

Tujuh berita terkini menampilkan tema dominan: intervensi fisik (revitalisasi 18-33 sekolah), penguatan kapasitas guru (KREASI, PGP, PPG), dan kemitraan kelembagaan (UNIAS-Dinas Pendidikan, Pegadaian-sekolah 3T). Dalam perspektif Ki Hajar Dewantara tentang akses pendidikan universal melalui asas "Tut Wuri Handayani", langkah revitalisasi infrastruktur sekolah merupakan prasyarat dasar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan layak. Fasli Jalal menekankan pentingnya kualifikasi dan sertifikasi guru sebagai penentu mutu pendidikan — selaras dengan komitmen Pemkab Nias yang mendorong PPG dan memprioritaskan guru bersertifikat Guru Penggerak untuk posisi kepala sekolah. Kebijakan BOS dan PIP secara nasional berfungsi sebagai jaring pengaman bagi peserta didik rentan di daerah seperti Kabupaten Nias. Sebagai konteks regulasi daerah, tidak ada otonomi khusus yang berlaku di Kabupaten Nias; kebijakan pendidikan mengacu pada regulasi nasional dengan penyesuaian kondisi 3T. Warga dapat memanfaatkan program PIP dengan menghubungi operator sekolah setempat untuk proses pengajuan melalui jalur DTKS.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Nias

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Nias?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Nias melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi beserta tahun berlakunya. Data akreditasi diperbarui secara berkala oleh BAN-SM setelah proses visitasi.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk anak di Kabupaten Nias?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah tempat anak belajar. Orang tua dapat menghubungi operator sekolah atau wali kelas untuk mengusulkan nama siswa yang memenuhi syarat berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) ke Dinas Pendidikan Kabupaten Nias. Konfirmasi penerimaan dapat dicek di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN peserta didik.

Berapa IPM Kabupaten Nias saat ini dan bagaimana tren pendidikannya?

IPM Kabupaten Nias pada 2024 mencapai 66,13, naik dari 65,15 di tahun 2023 — tumbuh rata-rata 1,40 persen per tahun sejak 2020. Namun Rata-rata Lama Sekolah (RLS) masih berada di angka 6,4 tahun, menjadikan Kabupaten Nias berada di posisi terendah di Provinsi Sumatera Utara. Data ini bersumber dari BPS Kabupaten Nias yang dirilis Desember 2024.

Di mana perguruan tinggi yang bisa diakses warga Kabupaten Nias?

Perguruan tinggi yang dapat diakses warga Nias antara lain Universitas Nias (UNIAS) di Gunungsitoli dengan tiga fakultas: FKIP, Ekonomi, dan Sains & Teknologi. Institusi ini telah mendapat akreditasi BAN-PT periode 2025-2030 dan membuka prodi baru Teknologi Informasi serta Agroteknologi. Informasi pendaftaran dapat diakses di pmb.unias.ac.id.

Apa program guru yang tersedia di Kabupaten Nias untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik?

Pemkab Nias mendorong guru mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) dan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Guru bersertifikat Guru Penggerak diprioritaskan untuk posisi kepala sekolah. Disiplin kehadiran juga diperkuat melalui mesin absensi elektronik (face print) di setiap satuan pendidikan

BalaiWarga.NET berdasarkan kebijakan Rakor Pendidikan 2024.	Cetak PDF

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.